



Profesional, Pedagogik, Keterampilan, dan Kinerja Tutor

Kusmaladewi ^{1*}, M Arifin Zaidan ²

Correspondensi Author

Unit Program Belajar Jarak
Jauh, Universitas Terbuka,
Indonesia

Email:

kusmaladewi@ecampus.ut.ac.id

History Artikel

Received: 10-01-2022;

Reviewed: 02-02-2022

Revised: 09-03-2022

Accepted: 14-03-2022

Published: 01-04-2022

Keywords :

Profesional;

Pedagogik;

Keterampilan;

Kinerja Tutor;

Kuantitatif;

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional, pedagogik, dan kompetensi keterampilan dasar tutorial dengan kinerja tutor PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 550 dan sampel ditetapkan sebesar 213 mahasiswa PG PAUD. Penetapan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dan penarikan sampel menggunakan multistage random sampling. Pengumpulan data dilakukan dalam dua cara, yaitu menyebarkan angket tertutup secara daring dan secara luring. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dari Pearson dengan fasilitas SPSS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi profesional (X^1) dengan kinerja tutor (Y), koefisien korelasi sebesar 0,849^a (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik (X^2) dengan kinerja tutor (Y), koefisien korelasi sebesar 0,873^a (3) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi keterampilan dasar tutorial (X^3), dengan kinerja tutor (Y), koefisien korelasi sebesar 0,842^a, dan (4) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi profesional (X^1), kompetensi pedagogik (X^2), dan kompetensi keterampilan dasar tutorial (X^3), dengan kinerja tutor (Y) koefisien korelasi sebesar 0,908^a. Artinya, pengaruh antara variabel X^1, X^2, X^3 dengan variabel Y sangat kuat.

Abstract. This study aims to determine how the influence of professional competence, pedagogical, and basic tutorial skills competence with the performance of PG PAUD tutors at UPBJJ UT Makassar. The method used is quantitative. The study population was 550 and the sample was set at 213 PAUD PG students. Sampling using Isaac and Michael tables and sampling using multistage random sampling. Data collection was carried out in two ways, namely distributing closed questionnaires online and offline. Analysis of the data used is product moment correlation analysis from Pearson with SPSS 12 facilities. The results show that (1) there is a significant positive effect between professional competence ($X1$) and tutor performance (Y), the correlation coefficient is 0.849a (2) there is a significant positive effect between pedagogic competence ($X2$) and tutor performance (Y), the correlation coefficient is 0.873a (3) there is a significant positive effect between the basic tutorial skills competency ($X3$), and the tutor's performance (Y), the correlation coefficient is 0.842a, and (4) there is a positive effect that significant difference between professional competence ($X1$), pedagogic competence ($X2$), and basic tutorial skills competence ($X3$), with tutor performance (Y) relation of 0.908a. That is, the influence between the variables $X1, X2, X3$ with the Y variable is very strong.



Pendahuluan

Pendidikan adalah kunci utama dalam menata kualitas kehidupan dengan melibatkan pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), keterampilan (*skills*), perilaku (*attitude*), nilai (*value*), dan minat (*interest*). Pengetahuan (*knowledge*) terkait dengan kesadaran dalam bidang kognitif. Pemahaman (*understanding*) terkait dengan kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu. Keterampilan (*skills*) terkait dengan sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugasnya yang dibebankan kepadanya. Perilaku (*attitude*) berkaitan dengan reaksi terhadap rangsangan yang datang dari luar dirinya. Nilai (*value*) terkait dengan suatu standar yang telah diyakinkan dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang. Sedangkan minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu perbuatan (Sutrisno, 2010 dalam Pianda D., (2018).

Libanio, Amaral, & Migowski, (2017: 196) menganggap *kompetensi* sebagai keterampilan operasional tahu-bagaimana yang sudah divalidasikan. Kompetensi dibutuhkan agar seseorang agar dapat melaksanakan tugas secara efektif dan sukses. Namun, secara filosofis, kompetensi tidak sama dengan pekerjaan.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan bidang studi yang luas dan mendalam mencakup substansi kurikulum dan menambah wawasan keilmuan. kompetensi profesional mencakup konsep kapabilitas personal, inovator, dengan kriteria komitmen terhadap profesionalitasnya, mampu mengembangkan dan menjelaskan fungsi ilmu dalam kehidupan, mampu menjelaskan dimensi teoretis dan praktis, mampu mendidik berkreasi, mampu menjadi panutan, dan mampu bertanggung jawab.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan proses

pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. (Sumardi, 2016). Indikator kompetensi pedagogik yang menjadi rujukan penelitian ini adalah (a) pengembangan kurikulum/silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi pembelajaran dan hasil belajar, (h) pengembangan mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Mangkunegara (2004:13) kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sutermeister (dalam Ridwan, 2014:356) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, antara lain: latihan dan pengalaman kerja, pendidikan, sikap kepribadian, organisasi, para pemimpin, kondisi sosial, kebutuhan individu, kondisi fisik tempat kerja, kemampuan, dan motivasi kerja.

Konsep profesional, pedagogik, dan keterampilan dasar tutorial (KDT) tidak terpisahkan dengan kinerja tutor (KT) Kompetensi profesional, pedagogik, dan KDT menjadi cikal bakal memantapkan KT dalam tutorial. KT merefrentasi tercapainya hasil belajar mahasiswa yang diharapkan. Urgensi profesional, pedagogik, KDT dan KT menjadi sangat penting diketahui dalam tatanan penelitian apakah antara profesional, pedagogik, dan KDT berpengaruh terhadap KT. Beberapa hasil penelitian pada level Sekolah Menengah Atas mengindikasikan terdapat pengaruh positif antara kompetensi professional, pedagogic dengan kinerja guru.

Terkait dengan konsep kompetensi professional, pedagogik, dan keterampilan dasar tutorial dan efeknya terhadap kinerja tutor dalam memberikan tutorial dapat dibaca hasil penelitian Asmin Supriyono (2017) menyimpulkan bahwa antara kompetensi

pedagogik dan professional dengan kinerja guru terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,554 + 0,661 X_1 + 0,477 X_2$. Artinya, semakin tinggi kompetensi pedagogik, maka kinerja guru juga tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan. Muhammad Hasan (2017). Menyimpulkan bahwa antara kompetensi profesionan dengan kinerja guru terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Dody Rijal Umami dan Erny Roesminingsih (2014) menyimpulkan bahwa antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar berpengaruh secara signifikan. Arif Nur Prasetyo & Kusumantoro (2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar kewirausahaan.

Hasil penelitian Raden Roro Suci Nurdianti (2017) menyimpulkan bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik secara signifikan mempengaruhi kinerja guru ekonomi di SMA Negeri di Kota Bandung. Artinya, semakin tinggi kompetensi profesional dan pedagogik guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.

Penelitian tentang kompetensi profesional, pedagogik dan keterampilan dasar tutorial tutor dan kaitan kinerja tutor ini menjadi sangat penting dilakukan secara metodologis untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional, pedagogik, dan keterampilan dasar tutorial tutor dengan kinerja tutor Program PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti antar hubungan dengan variabel-variabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan sampel sebesar 213 orang atau 5% dari populasi, (Sugiyono, 2014: 158&161). Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sistematik, yakni pengampilan sampel dari unsur N dalam daftar yang telah ditentukan (Ratna NK, (2016: 213) dan teknik multistage random sampling, yaitu teknik area, proporsional, dan acak (Sugiyono, 2011: 121). Teknik proporsional (berimbang), yakni penetapan sampel berdasarkan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah timur, barat, dan wilayah selatan.

Teknik pengumpulan data merupakan strategi untuk memperoleh bahan-bahan,

kerangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data tersebut dapat digunakan beberapa alat, yaitu kuesioner, observasi, wawancara, atau dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup artinya, yaitu pertanyaan sudah disusun secara berstruktur dengan menyediakan alternatif jawaban (option) yang akan dipilih oleh responden, (Sudaryono, 2019: 215 & 218). Penyebaran atau penyampaian kuesioner uji coba dan pengumpulan data kepada anggota sampel melalui fasilitas daring, yakni fasilitas google class, WhatsApp. atau email dan luring sesuai dengan jumlah sampel.

Analisis data kuantitatif menggunakan analisis korelasi product moment dari Pearson untuk menjawab masalah apakah antara kompetensi profesional, pedagogik, dan kompetensi keterampilan dasar tutorial tutor berpengaruh terhadap kinerja tutor Program PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Analisis data menggunakan fasilitas SPSS 22.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 22, semua variabel memperoleh hasil $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada dinyatakan valid. Demikian pula uji reliabilitas (keandalan) instrumen dilakukan dengan teknik alpha *Cronbach* dengan kriteria reliabilitas suatu konstruk variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Santoso, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) diperoleh 0,989, maka dapat disimpulkan bahwa hasil reliabilitas

dinyatakan “Baik” (Sanusi, 2010).

Hasil analisis statistik dengan fasilitas SPSS 22 dapat diketahui bahwa variabel bebas (dependent), kompetensi profesional (X^1), kompetensi pedagogik (X^2), dan kompetensi keterampilan dasar tutorial (KDT) (X^3) dengan variabel terikat (independent) yakni variabel kinerja tutor (Y) menunjukkan bahwa antara X^1 , X^2 , X^3 dengan Y mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Adapun hasil analisis regresi linear dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Analisis Regresi

Dependen	Independent	Koefisien Regresi (β)	f-hitung	T hitung	Sig
Kinerja Tutor	Kompetensi Profesional	849	72.1	3.980	000
	Kompetensi Pedagogik	873	76.2	6.512	000
	Kompetensi KDT	842	70.0	3.777	000

Data tabel 1 di atas menjelaskan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 0,849 dan koefisien determinasi sebesar 72.1%. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional adalah salah satu refleksi dari pelaksanaan tutorial dengan kompetensi, menata fasilitas, media dan sumber belajar dengan memperhatikan karakteristik mata kuliah, menata waktu, menyampaikan kompetensi khusus ruang lingkup dan manfaat materi, metode, dan tugas/latihan yang akan dikerjakan mahasiswa dalam tuwebinar. Menguasai materi, menyajikan materi sistematis, jelas, cermat, dan bertanggung jawab. Menguraikan secara singkat materi dengan Ppt, memberikan kesempatan tanya jawab, dan memindai giliran pertanyaan kepada mahasiswa yang lainnya, dan memberikan umpan balik. Memacu dan memelihara keterlibatan mahasiswa Membantu menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa dengan cara memberi kesempatan mengungkapkan pendapat atau alasan terhadap topik/pembahasan yang dibahas, mendorong mahasiswa untuk belajar secara

mandiri dengan cara mengenal kebutuhan sendiri, mengelola waktu belajar dengan tepat waktu, membuat jadwal belajar, dan mencari sumber belajar yang relevan dan mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu. Kemampuan menutup, menyimpulkan, memberikan penguatan, rangkuman, dan menugasi mahasiswa membaca modul untuk tuwebinar selanjutnya.

Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tutor dengan koefisien regresi sebesar 0,873 dengan koefisien determinasi 76,2%. Angka statistic ini menunjukkan bahwa bahwa tutor mempunyai kemampuan menyampaikan isu-isu pendidikan terbuka dan jarak jauh, menjelaskan materi berdasarkan kompetensi khusus yang ingin dicapai, menyampaikan materi dalam secara sistematis, jelas, dan tepat, menggunakan bahasa yang dapat dipahami mahasiswa, memberikan kesempatan bertanya dan menanggapi jawaban mahasiswa dalam tuwebinar. Tutor memberikan penguatan/apresiasi terhadap respon positif mahasiswa, menumbuhkan keceriaan dan keantusiasan mengikuti tuwebinar, menumbuhkan keceriaan dan

keantusiasan mahasiswa dalam mengikuti tuwebinar dan mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam tuwebinar baik secara terbuka atau secara penunjukan mahasiswa.

Kompetensi keterampilan dasar tutorial (KKDT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tutor dengan koefisien regresi sebesar 0,842 dengan koefisien determinasi 70,9%. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa KKDT tutor melakukan pertanyaan bertanya dasar dan lanjutan yang jelas jelas, mengajukan pertanyaan dalam

bentuk kemampuan kognitif, menciptakan interaksi meningkatkan respon, melakukan variasi gaya tutorial dengan memusatkan perhatian mahasiswa melalui media visual sinkronus real time, menjelaskan materi dengan penekanan pada pokok materi yang dianggap penting dengan struktur sajian yang jelas, memulai tuwebinar, mengawali salam pembuka dan mengakhiri dengan kata penutup dengan cara merangkum, evaluasi, atau memberi tugas untuk tugas tutorial selanjutnya

Tabel 2. Hasil Analisis Kinerja Tutor

Dependen	Independent	Koefisien Regresi (β)	f-hitung	T hitung	Sig
Kinerja Tutor	Kompetensi Profesional	849	72.1	3.980	000
	Kompetensi Pedagogik	873	76.2	6.512	000
	Kompetensi KDT	842	70.0	3.777	000

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa antara kompetensi profesional (X^1), kompetensi pedagogic (X^2), dan kompetensi keterampilan dasar tutorial (X^3) dengan kinerja tutor (Y) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan. Koefisien regresi ganda sebesar 0,908 menunjukkan bahwa variabel terikat sangat kuat pengaruhnya dengan variabel terikat.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,825, artinya bahwa 82,5% kinerja tutor

dipengaruhi oleh faktor kompetensi profesional, pedagogic, dan faktor kompetensi keterampilan dasar tutorial. Sedangkan 82,5% (100%-85,5%) Hal ini berarti 17,5% karena faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam persamaan regresi tersebut. Dengan demikian, faktor kompetensi profesional (X^1), pedagogik (X^2), dan keterampilan dasar tutorial (X^3) dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas kinerja tutor PG PAUD di UPBJJ UT Makassar.

Simpulan

1. Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara kompetensi profesional (X_1) dengan kinerja tutor mempunyai pengaruh positif dan signifikan.
2. Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara kompetensi pedagogik (X^2) dengan kinerja tutor mempunyai pengaruh positif dan signifikan.
3. Berdasarkan out put diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa antara kompetensi pedagogik (X^3) dengan kinerja tutor mempunyai pengaruh positif dan signifikan.
4. Sesuai dengan tabel coefficients^a diketahui persamaan regresi $Y = 1.951 + 0.409X_1 + 0.384X_2 + 0.358X_3$. Dari persamaan dapat dijelaskan bahwa konstanta (a) = 1.951, artinya jika kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi keterampilan dasar tutorial adalah faktor penentu

dalam peningkatan kualitas kinerja tutor Program PG PAUD di UPBJJ UT Makassar. Koefisien regresi $X_1 = 0.409$, $X_2 = 0.384$, $X_3 = 0.358$, artinya jika kompetensi

profesional, kompetensi pedagogik, dan kompetensi keterampilan dasar tutorial, maka kualitas kinerja tutor semakin meningkat.

Daftar Rujukan

1. Arif Np & Kusumantoro (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
2. Asmin S. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 18 (2), 1-12
3. Creswell J.W & Vicki L. Plano Clark, (2018). *Mendesain dan Melaksanakan Mixed Methods Research*. Diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. Dody Ru Dan Erny R. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional (Un) Di Sma Negeri Se Kota Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3) 81-88
5. Kumumastuti A., Khoiron AM., & Akhmadi TL. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama
6. Mangkunegara. (2004). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Penerbit Refika Aditama
7. Hasan M. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix* 5(2)
8. Libânio, C. D. S., Amaral, F. G., & Migowski, S. A. (2017). *Classification Of Competencies In Design Management: Individual, Collective And Organizational Levels*. *Strategic Design Research Journal*, 10(3), 195–203.
9. Pianda D. (2018). *Kinerja Guru*, Jabar: Cv Jejak.
10. Raden R. Dan Suci N. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* 18(2),177-188
11. Ratna Nk. (2016). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
12. Ridwan. (2014). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
13. Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat Dengan Spss*. Elex Media Komputindo.
14. Sanusi, S. R. (2010). *Beberapa Uji Validitas Dan Reliabilitas Pada Instrumen Penelitian*. Retrieved From
15. Susanto, A.B. (2000). *Competency-Based Hrm*. www.jakartaconsultinggroup.com
16. Sudaryono (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, Depok: Pt Rajagrafindo Persada
17. Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
18. Sumardi, (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*, Yogyakarta: Deepublisher
19. Sopandi A.(2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Cientific Journal Of Reflection: 2(2)*